

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. Y dengan Penerapan Pemberian Rebusan Daun Pepaya untuk Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Post Partum pada Ny. Y, untuk laporan kasus ini dengan pembahasan kasus yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian telah di lakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny. Y P1A0 sejak postpartum hari ke 5 sampai hari ke 6 dengan penerapan pemberian rebusan daun pepaya sebanyak 200 gram 2 kali sehari disetiap pemberiannya. Kemudian asuhan dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data berdasarkan lembar format yang tersedia melalui teknik wawancara dan observasi.
2. Interpretasi data dari hasil pengkajian di tegakkan Diagnosa pada Ny. Y P1A0 postpartum hari ke 5 dengan penerapan pemberian rebusan daun pepaya sebanyak 200 gram 2 kali sehari disetiap pemberiannya dengan masalah kurangnya produksi ASI.
3. Setelah di lakukan identifikasi pada kasus Ny. Y tidak terdapat masalah potensial
4. Pada kasus Ny. Y tidak di butuhkannya tindakan segera karna tidak termasuk kedalam kegawatdaruratan tetapi hal yang harus ditangani.
5. Pelaksanaan asuhan yang diberikan yaitu memberikan rebusan daun pepaya untuk meningkatkan produksi ASI pada Ny. Y dengan dosis 200 gram 2 kali sehari disetiap pemberiannya.
6. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada kasus ini adalah melakukan penatalaksanaan dengan memberikan rebusan daun pepaya untuk meningkatkan produksi ASI terhadap Ny.Y dari tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan 21 Maret 2025.
7. Evaluasi terhadap keberhasilan asuhan kebidanan telah di laksanakan selama 8 hari, asuhan dimulai dari postpartum hari ke 5 dan pada hari ke

- 7 postpartum sudah terlihat ada perkembangan dan 4 hari seterusnya produksi ASI mengalami peningkatan dan lancar.
8. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan telah di lakukan pada ibu postpartum primipara terhadap Ny. Y dengan Penerapan pemberian rebusan daun pepaya untuk meningkatkan produksi ASI. menggunakan metode SOAP di PMB : Bd. Retika Wahyuni, S.Keb., S.KM., M.Kes tahun 2025.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. PMB (Praktik Mandiri Bidan)
Setelah di laksanakan asuhan pada Ny. S didapati bahwa ibu mengalami produksi ASI yang belum optimal pada masa nifas awal. Melalui pemberian rebusan daun pepaya secara rutin, produksi ASI meningkat dan ibu merasa lebih percaya diri dalam menyusui. Hal ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi PMB Bd. Retika Wahyuni, S.keb., S.KM .M.Kes dalam memberikan asuhan kebidanan yang holistik dan berbasis herbal alami. Penerapan pemberian rebusan daun pepaya dapat menjadi salah satu intervensi efektif untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, khususnya dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif
2. Institusi Pendidikan
Hasil asuhan ini dapat memperkaya materi pembelajaran terkait permasalahan menyusui pada masa nifas, khususnya intervensi alami seperti pemberian rebusan daun pepaya sebagai galaktagog. Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan bahan herbal dalam praktik kebidanan. Hal ini akan sangat berguna ketika mahasiswa melaksanakan praktik kerja lapangan di puskesmas maupun tempat pelayanan kesehatan lainnya.
3. Peneliti Lain
Mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dan menjadikan wawasan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan untuk mencegah

terjadinya masalah masalah dalam menyusui sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasikan hasil asuhan yang telah diberikan